BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya merupakan salah satu kegiatan rutin bagi mahasiswa yang merupakan salah satu perwujudan dari tri darma perguruan tinggi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. PKPM merupakan suatu bagian penting dari sistem pendidikan tinggi IBI Darmajaya yang menempatkan mahasiswa diluar kampus agar dapat hidup ditengah-tengah masyarakat, dan melakukan pengabdian di masyarakat secara langsung untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM).[1] Adanya program PKPM ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk dapat mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuan yang dimiliki baik dibidang teknologi maupun lainnya sehingga dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi masyarakat. Adanya PKPM bagi Mahasiswa juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta dapat mengimplementasikan ilmu serta kesadaran hidup dimasyarakat, diharapkan dapat memberikan timbal balik bagi masyarakat dan potensi kesejahteraan bagi masyarakat sesuai bidang ilmu yang dimiliki selama dibangku kuliah.

Salah satunya yaitu dibidang Teknologi informasi yang memiliki peran sangat penting ditengah perkembangan teknologi pesat saat ini. diera globalisasi ini masyarakat perlu informasi yang luas dan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada tidak terkecuali dengan masyarakat Desa. Adanya sistem informasi Desa berbasis website diharapkan masyarakat bisa memiliki akses lebih mudah dan desa menjadi lebih dan berkembang dengan teknologi yang ada .[2] mayarakat dapat dengan mudah untuk mendapatkan segala informasi yang berkaitan dengan Desanya melalui sebuah sistem informasi dengan berbasis website yang dibangun untuk Desa Wawasan ini.[3] Website merupakan media informasi berbasis jaringan komputer yang dapat diakses dimana saja dengan biaya relatif murah. Website merupakan bentuk implementasi dari bahasa pemograman Web (web programming) yang menggunakan Bahasa pemrograman

HTML dan CSS dan java script serta hosting.[4] sistem informasi berbasis web ini diharapkan menjadi sarana pengenalan tentang informasi desa khususnya bagi Wawasan, Kec. Tanjung Sari, Kab.lampung masyarakat didesa Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Desa Wawasan yaitu minimnya sarana informasi berbasis digital dan tidak adanya website Desa sebagai sarana informasi bagi masyarakat mengakibatkan informasi tentang Desa Wawasan menjadi kurang terupdate sehingga masyarakat sulit mengakses berbagai informasi tentang Desa. diharapkan dengan adanya sistem informasi berbasis web yang kami bangun ini akses informasi bisa diperoleh dengan mudah bagi masyarakat, serta sebagai media promosi Desa dan potensi desa, ini dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat bagi aparat Desa. sehingga dapat diakses dengan mudah dan akurat, kedepannya website ini dapat dikembangkan lagi dengan tambahan fitur-fitur tentang desa dan desa menjadi lebih maju dan berkembang dibidang teknologi sesuai dengan perkembangan jaman yang ada.

sedangkan dibidang Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Daerah wawasan kec. Tanjung sari,lampung tengah. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mendominasi dunia usaha di Indonesia saat ini.[5]Melihat dari peranan tersebut, perlu dilakukan pelatihan guna menunjang keberlangsungan dari UMKM dan membantu mereka mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Untuk itu tujuan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini yang dilaksanakan secara kelompok dengan metode pelatihan dan pengembangan sistem informasi berbasis Website untuk Desa serta Pelatihan Desain Kemasan Produk UMKM guna memberikan inovasi baru dan informasi tambahan berupa pengetahuan yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM.

Melalui kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh tambahan pengetahuan terkait pembuatan desain kemasan produk yang lebih menarik. Informasi dan pengetahuan yang diberikan akan dikemas dalam bentuk gambar sosialisasi dan implementasi sistem informasi berbasis web desa serta pelatihan desain pada umkm. Metode pelaksanaan dilaksanakan secara langsung. Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu adanya hasil sebuah sistem informasi

yang berupa website Desa Wawasan dan Pelatihan Desain bagi Pengusaha UMKM dengan memanfaatkan platform desain canva. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) haruslah dapat bertahan dan berkembang ditengah banyaknya persaingan saat ini, pelaku umkm harus mempunyai inovasi lebih untuk meningkatkan daya jual ke masyarakat melalui rasa dan tampilan kemasan yang menarik. [6] sedangkan sistem informasi desa haruslah terus dikembangkan agar masyarakat desa dapat dengan mudah untuk mengakses segala informasi tentang desa wawasan dan menjadi desa yang maju diera digital.

Pelaksanaan PKPM periode Genap 2022/2023 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya pada tahun 2022 saya melakukan PKPM secara kelompok, sesuai lokasi yang telah ditentukan oleh kampus. Saya melakukan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) secara kelompok dilingkungan yang beralamat diDusun B Desa Wawasan Kec. Tanjung Sari Kab. Lampung Selatan, dalam kurun waktu 32 Hari.

Di Lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat saya berfokus pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Bidang teknologi berupa Pembagunan sistem informasi berbasis web untuk Desa Wawasan, dibidang umkm saya memilih UMKM KWT MAJU BERSAMA yang memproduksi keripik pisang,keripik pangsit,serta kue semprong.pengembangan usaha mengimplementasikan pengetahuan dalam penggunaan bidang teknologi kepada UMKM dan sistem informasi Desa dengan Website. Disini saya memberikan pelatihan desain kemasan produk agar lebih menarik bagi pelaku umkm. usaha produksi Keripik Pisang dan lainya masih diproses dengan manual dan sederhana. Usaha ini sudah cukup banyak diminati oleh masyarakat sekitar wilayah Desa Wawasan dan Desa lainnya diTanjung Sari. Saya mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha "Keripik Pisang" agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu dengan pembuatan desain produk yang menarik agar dapat dilihat oleh kalangan masyarakat serta pengembangan sistem informasi berbasis Website untuk Desa Wawasan yang Berdasarkan Uraian diatas maka saya mengangkat judul PKPM:

"PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEB DAN PENINGKATAN UMKM KELOMPOK WANITA TANI MAJU

BERSAMA MALALUI INOVASI DESAIN KEMASAN PRODUK DIDESA WAWASAN,TANJUNG SARI,LAMPUNG SELATAN",

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Profil Desa

Wawasan pertama kali dibuka pada tahun 1974/1975, merupakan bagian dari desa Purwodadi Simpang sebagai kepala areal/kepala dusun yaitu Bapak Wasimun dengan luas wilayah 250 Ha. Pada tahun 1987 desa Wawasan memisahkan diri pemekaran dari desa Purwodadi Simpang. Sebagai Pejabat Sementara Kepala Desa pada waktu itu adalah Bapak Suroto dan Sekretaris desa Bapak Kasmo. Pada saat pemekaran desa Wawasan hanya memiliki satu dusun yang terdiri dari 12 RT. Luas wilayah mendapat tambahan sebanyak 168 Ha. Desa Wawasan definitip pada tanggal 12 Oktober 1991. Pemilihan Kepala Desa pertama kali diadakan pada tahun 1993 dan sebagai Kepala Desa terpilih yaitu bapak Sutarman, sebagai sekretaris desa yaitu bapak Mardiono, Kepala dusun A : Suwarno, Kepala Dusun B: Tuwahman, Kepala Dusun C: Tupanto, Kepala Dusun D: Sukiman. Pada tahun 1998 diadakan pemilihan Kepala Desa kedua yang terpilih yaitu Bapak Suroto dan sekretaris desa Bapak Tupanto, Kepala Dusun A : Samto, Kepala Dusun B: Budi Haryanto, Kepala Dusun C: Nurhasan, Kepala Dusun D: Haryono. Pada tahun 1998 desa Wawasan mendapat tambahan sebanyak 68 Ha. Pada tahun 2006 Bapak Suroto menjadi Pejabat sementara Kepala Desa sampai dengan tahun 2008, pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 Pejabat sementara Kepala Desa adalah bapak Tupanto. Pada tahun 2010 juga diadakan pemilihan Kepala Desa, yang terpilih menjadi kepala desa adalah bapak Agus Prasetyanto, Amd.kep hingga sekarang. Sampai saat ini luas wilayah Desa Wawasan sebanyak 486 Ha.



Gambar 1. 1 Lokasi desa

B. Potensi Desa

1. Pertanian

Berikut ini adalah Tampilan Data Pertanian yang ada diDesa Wawasan:

Tabel 1. 1 Data Pertanian

No	Jenis tanaman	Luas	Hasil
1	Padi sawah	11 Ha	5 Ton/Ha
2	Padi ladang		
3	Jagung	10 Ha	3 Ton/Ha
4	Palawija		
5	Tembakau		
6	Tebu		
7	Coklat		
8	Sawit		
9	Karet	130 Ha	
10	Kelapa	40 Ha	
11	Kopi		
12	Singkong	10 Ha	15 Ton/Ha
13	Lain-lain		

2. Peternakan dan Perikanan

Tabel 1. 2 Data Peternakan dan Perikanan

No	Jenis ternak	Jumlah (ekor)
1	Kambing	270
2	Ayam	4305
3	Sapi	871
4	Budi daya ikan (kolam)	

3. Struktur Mata Pencaharian

Tabel 1. 3 Data Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	308
2	Pedagang	92
3	Pns	12
4	Tukang	46
5	Guru	30
6	Bidan	1
7	Perawat	4
8	Tni/Polri	
9	Angkutan(Supir)	5
10	Buruh	550
11	Pensiunan	1
12	Jasa Persewaan	
13	Swasta	52

1.1.2 Profil BUMDES

Tidak tersedia BUMDES di Desa Wawasan

1.1.3 Profile UMKM

UMKM Keripik Pisang KWT Maju Bersama ini berada di DUSUN ASRI JAYA (A) RT 004, RW 002, Desa/Kelurahan Wawasan, Kec. Tanjung Sari, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Produksi Keripik Pisang, Semprong dan Pangsit ini didirikan pada sekitar tahun 2014 oleh Ibu Khodijah. Usaha ini masih

berbentuk *home industry* dan pemasaran masih dilakukan secara langsung dari warung ke warung, dan daerah ke daerah. Produk keripik yang dihasilkan pada UMKM ini, baru mengeluarkan tiga jenis keripik yaitu Keripik Pisang, Keripik Pangsit dan Semprong, UMKM belum berinovasi membuat varian rasa lainya. Dalam menjalankan bisnisnya sekarang, Ibu Khodijah dibantu oleh anggotanya sendiri.

Pemilik usaha menjelaskan naik turunnya UMKM yang dia rintis ini. Produk pertama yang diproduksi Ibu Khodijah memang membuat Keripik Pisang ini,akan tetapi belum diperbanyak penambahan produk seperti sekarang ini dan dititipkan di warung-warung. Pada saat itu, produk Keripik Pisang tersebut sangat laku di pasaran dan banyak diminati oleh konsumen. Tetapi setelah beberapa tahun, usaha mengalami penurunan volume penjualan ditengah ketatnya persaingan yang menjadi masalah besar bagi kelangsungan UMKM keripik pisang. Produk keripik Pisang pun beberapa lama kemudian menambah varian rasa manis yang awalnya hanya memakai rasa gurih serta mengeluarkan beberapa produk keripik lainya. untuk ketahanan produk sendiri bisa sampai tiga bulan lamanya apabila tidak terkena udara. dalam proses produksi serta pemasarannya dilakukan langsung oleh ibu khodijah. Pada masa pandemi, penjualan mengalami penurunan dan kenaikan tetapi sekarang perlahan mulai kembali membaik. Kemasan pada keripik pisang, Semprong dan Pangsit ini menggunakan plastik dengan ukuran 10 X 20. Untuk Keripik Pisang dan Keripik Pangsit satu kilonya dijual dengan harga Rp 45.000 sedangkan Keripik Semprong dibandrol dengan harga Rp 50.000.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kegiatan PKPM ini sebagai berikut:

- 1. Bagaimana Cara Mengembangkan Sistem Informasi Desa Dengan Sistem Informasi Berbasis Web diDesa Wawasan Tanjung Sari,Lampung Selatan?
- 2. Bagaimana Cara Memberikan Inovasi Baru Melalui Pelatihan Desain Kemasan atau packaging dari produk pada umkm kwt maju Bersama diDesa Wawasan agar lebih menarik?

1.3 Tujuan dan Manfaat

- A. Tujuan pada kegiatan PKPM ini sebagai berikut:
- Tujuan adanya Pembangunan Sistem Informasi Desa Berbasis Website bagi masyarakat dan perangkat desa yaitu agar perangkat desa dan masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi dan akses mengenai desa wawasan sehingga menjadi desa yang lebih berkembang dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat.
- 2. Tujuan dari pelatihan desain untuk umkm Kwt Maju Bersama Pelatihan bertujuan agar produk UMKM Kwt Maju Bersama yang berupa Keripik Pisang,Keripik Pangsit dan Kue Semprong yang belum memiliki desain kemasan dengan adanya pelatihan dan implementasi desain secara langsung menggunakan canva ini diharapkan dapat memberikan inovasi mengenai desain kemasan sehingga produk yang dijual tidak hanya cita rasa yang enak saja, tetapi juga dikemas dengan kemasan yang menarik sehingga dapat menarik pembeli dan menaikan omset penjualan.
- B. Manfaat pada kegiatan PKPM ini sebagai berikut:

1. Pemerintahan Desa

Manfaat yang diperoleh untuk desa yaitu memiliki sebuah Sistem Informasi Berbasis Website yang dapat diakses dan dikembangkan lagi bagi perangkat Desa maupun masyarakat Desa secara luas sehingga Desa lebih berkembang dan maju kedepannya.

2. UMKM

Manfaat yang diperoleh pemilik UMKM dengan adanya Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri ini yaitu semakin produk memiliki desain yang lebih menarik dan meningkatkan penjualan UMKM KWT MAJU BERSAMA hal ini terbukti dengan dibuatkannya logo serta inovasi kemasan atau packaging yang lebih menarik serta akun Instagram, Whatsapp Business, Logo sehingga penjualan produk semakin meningkat, hal ini memberikan keuntungan dan kenaikan omset penjualan kepada Pemilik UMKM Kwt Maju Bersama Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari, Lampung Selatan.

3. Masyarakat

Manfaat yang diperoleh Masyarakat dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kelompok ini yaitu masyarakat lebih mudah mengakses informasi Tentang Desa melalui Website Desa Dawasan yang telah dibuat.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yaitu :

- 1. Bapak Kepala Kampung Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari, Lampung Selatan Bpk. Agus Prasetyanto Amd, Kep. yang sudah memberikan izin untuk saya melakukan PKPM di Desa Wawasan.
- 2. Kepada Bapak Sekdes Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari,Lampung Selatan Bapak Setia Budi R. yang telah memberikan kelancaran untuk saya dan banyak membantu dalam melaksanakan PKPM ini.
- 3. Dan Kepala Dusun B Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Lampung Selatan Bapak Wahyudi dan Kepala dusun A,dusun C,dan Dusun D dan jajaran Desa Wawasan lainnya yang telah memberikan kelancaran dan banyak membantu selama saya saat melakukan PKPM.
- 4. UMKM "Kelompok Wanita tani maju bersama" Ibu Khadijah yang telah mengizinkan saya untuk melakukan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).
- Warga sekitar di lingkungan dusun A,dusun B,dusun C,dan dusun D Desa Wawasan Kec. Tanjung Sari Kab. Lampung Selatan yang selalu mendukung semua kegiatan selama PKPM.